

2024

# SECURITY REPORT

Endpoint Forensics with memory dumps on windows os (Mr-Robot)







## Daftar Isi

Executive Summary	1
Latar Belakang	2
Lab Environment	
Analysis Incident	3
Indicator of Compromise	
Rekomendasi	
Referensi	

## **Executive Summary**

Ditemukannya 3 device yang teinfeksi serangan malware. Dimana serangan malware tersebut berhasil masuk melalui website yang terindikasi sebagai phishing. Device tersebut diketahui sudah berhasil tercompromised dan berhasil di remote oleh attacker

## Latar Belakang

Tim Security Opreation Center (SoC) mendapati adanya laporan dari user internal dengan divisi non IT. Dimana user tersebut melaporkan adanya temuan suspicious yaitu device pribadinya (laptop) mulai bertindak aneh setelah menerima email mencurigakan untuk pembaruan keamanan. Dari hasil laporan tersebut, tim SoC mengeskalasikan kepada tier 3 analyst untuk dilalukan proses endpoint forensic guna mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.

#### Lab Environment

Dalam proses forensic tersebut, tim tier 3 analyst dari Security operatin Center (SoC) menggunakan beberapa tools forensic seperti Volatility dan environment terisolasi guna membatasi adanya koneksi internet dari device yang digunakan selama forensic tersebut. Selain itu system operasi yang digunakan sebagai landasan forensic adalah system operasi berbasis linux, yaitu kali linux 2024.

## **Analysis Incident**

Informasi awal didapatkan dari tier 1 tim Security operation Center (SoC), dimana adanya user internal dari divisi non IT melaporkan adanya anomaly activity pada device (laptop) pribadinya. Anomaly tersebut berupa adanya aktivitas yang tidak seperti biasanya, setelah menerima email mencurigakan untuk pembaruan keamanan. Laporan tersebut ditindaklanjutin secara langsung oleh tim SOC, dengan melakukan eskalasi ke tier 3 untuk dilakukan investigasi secara mendetail.

Untuk rekomendasi awal, tim SoC memberikan saran kepada user internal tersebut untuk memutuskan koneksi internet dari device terinfeksi tersebut. Sehingga meminimalisir adanya penyebaran kepada device lainnya melalui koneksi internet.

Langkah awal tim SoC melakukan imaging file terlebih dahulu pada device terkait. Dimana proses tersebut akan menghasilkan beberapa file yang dapat digunakan selama masa investigasi.

Setelah membuat file image tersebut, tim SoC memulai fase investigasi. Dalam fase investigasi tersebutm tim SoC umumnya menggunakan tools opensource Volatility. Volatility sendiri digunakan untuk melakukan untuk membantu dalam analisis data memori dari suatu system yang sedang berjalan (RAM dumps).

Penelusuran diawali dengan melakukan analisa pada image file dari device terinfeksi di Machinename Target1. Menggunakan tool volatility, dilakukan identifikasi system operasi yang digunakan, dan diketahui bawah system operasi dari device tersebut adalah Win7SP1x86.

```
INFO : volatility.debug : Determining profile based on KDBG search...

Suggested Profile(s) : Win7SP1x86_23418, Win7SP0x86, Win7SP1x86_24000, Win7SP1x86

AS Layer1 : IA32PagedMemoryPae (Kernel AS)

AS Layer2 : VMWareAddressSpace (Unnamed AS)

AS Layer3 : FileAddressSpace (/media/sf_Downloads/88-Grrcon2015/target1/Target1-1dd8701f.vmss)

PAE type : PAE

DTB : 0x185000L

KDBG : 0x82765be8L

Number of Processors : 2

Image Type (Service Pack) : 0

KPCR for CPU 0 : 0x82766c00L

KPCR for CPU 1 : 0x807c5000L

KUSER_SHARED_DATA : 0xffdf0000L

Image date and time : 2015-10-09 08:53:02 UTC+0000

Image local date and time : 2015-10-09 08:53:02 -0400
```

Setelah berhasil mengetahui system operasi yang digunakan pada device tersebut, penelusuran dilanjutkan dengan melakukan identifikasi list proses yang sedang berjalan pada device terinfeksi tersebut. Dimana dari hasil penelusuran, didaptkan hasil bahwa benar terdapat process Outlook.exe yang sedang berjalan di device tersebut. Hal ini memperkuat dugaan bahwa user yang menggunakan device tersebut benar terkena mail phising.

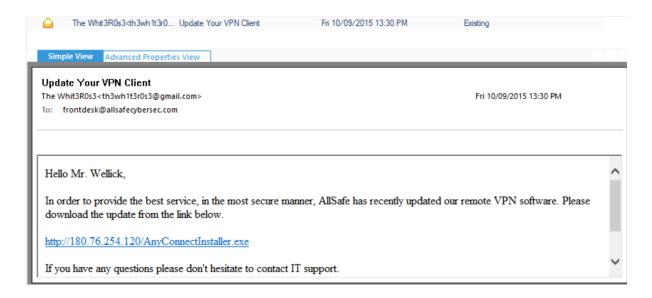
Offset(V)	Name	PID	PPID	Thds	Hnds	Sess	Wow64 Start	Exit
0×83d334e8	System	4		94	500 ·		0 2015-10-09 11:30:44 UTC+0000	The second second
0×84edcbf0		276	4	2	30 -		0 2015-10-09 11:30:44 UTC+0000	
0×84ecbb18		368	360	9	366	0	0 2015-10-09 11:30:47 UTC+0000	
	wininit.exe	420	360	3	77	0	0 2015-10-09 11:30:48 UTC+0000	
0×855f6d40		432	412	11	366	1	0 2015-10-09 11:30:48 UTC+0000	
	winlogon.exe	480	412	3	115	1	0 2015-10-09 11:30:48 UTC+0000	
	services.exe	528	420	9	200	0	0 2015-10-09 11:30:48 UTC+0000	
0×8583b030		536	420	9	851	ō	0 2015-10-09 11:30:48 UTC+0000	
0×8583d960	lsm.exe	544	420	10	163	0	0 2015-10-09 11:30:48 UTC+0000	
0×8586fd40	svchost.exe	644	528	11	351	0	0 2015-10-09 11:30:48 UTC+0000	
0×84e01448	svchost.exe	720	528	6	276	0	0 2015-10-09 11:30:50 UTC+0000	
0×85935030	svchost.exe	796	528	19	446	0	0 2015-10-09 11:30:51 UTC+0000	
0×85969030	svchost.exe	836	528	17	405	0	0 2015-10-09 11:30:52 UTC+0000	
0×85978940	svchost.exe	864	528	30	1036	0	0 2015-10-09 11:30:52 UTC+0000	
0×859cc2c0	svchost.exe	1008	528	13	650	0	0 2015-10-09 11:30:52 UTC+0000	
0×85a138f0	svchost.exe	1124	528	16	484	0	0 2015-10-09 11:30:53 UTC+0000	
0×8582c8d8	spoolsv.exe	1228	528	12	273	0	0 2015-10-09 11:30:53 UTC+0000	
0×85a55d40	svchost.exe	1256	528	17	304	0	0 2015-10-09 11:30:53 UTC+0000	
0×85ae3030	vmtoolsd.exe	1432	528	8	274	0	0 2015-10-09 11:30:54 UTC+0000	
0×85976318	svchost.exe	1784	528		99	0	0 2015-10-09 11:30:54 UTC+0000	
0×85ae0cb0	dllhost.exe	1888	528	13	196	0	0 2015-10-09 11:30:54 UTC+0000	
0×858b69e8	msdtc.exe	1980	528	12	145	0	0 2015-10-09 11:30:55 UTC+0000	
0×85c09968	dwm.exe	2088	836		93		0 2015-10-09 11:31:04 UTC+0000	
0×85c1e5f8	explorer.exe	2116	2060	23	912		0 2015-10-09 11:31:04 UTC+0000	
0×85c39030	taskhost.exe	2252	528		150		0 2015-10-09 11:31:04 UTC+0000	
	vmtoolsd.exe	2388	2116		164		0 2015-10-09 11:31:04 UTC+0000	
0×8598c920	SearchIndexer.	2544	528	13	670	0	0 2015-10-09 11:31:10 UTC+0000	
	iexplore.exe	2996	2984	6	463	1	0 2015-10-09 11:31:27 UTC+0000	
0×85cd3d40	OUTLOOK.EXE	3196	2116	22	1678	1	0 2015-10-09 11:31:32 UTC+0000	
0×85d01510	svchost.exe	3232	528	9	131	U	0 2015-10-09 11:31:34 UIC+0000	
0×85b43a58	sppsvc.exe	3900	528		153	0	0 2015-10-09 11:32:54 UTC+0000	
0×83eb5d40	cmd.exe	2496	2116		22		0 2015-10-09 11:33:42 UTC+0000	
0×83e5cd40	conhost.exe	916	432		83		0 2015-10-09 11:33:42 UTC+0000	
0×83f105f0	cmd.exe	1856	2996		33		0 2015-10-09 11:35:15 UTC+0000	
0×83f13d40	conhost.exe	1624	432		81		0 2015-10-09 11:35:15 UTC+0000	
0×83fb86a8	cmd.exe	3064	2116		22		0 2015-10-09 11:37:32 UTC+0000	
0×83fa9030	conhost.exe	676	432		83		0 2015-10-09 11:37:32 UTC+0000	
0×83fb2d40		3784	2196		24		0 2015-10-09 11:39:22 UTC+0000	
	conhost.exe	1824	432		85		0 2015-10-09 11:39:22 UTC+0000	
	TeamViewer.exe	2680	1696	28	632		0 2015-10-09 12:08:46 UTC+0000	
0×84017d40		4064	2680		83		0 2015-10-09 12:08:47 UTC+0000	
	TeamViewer_Des	1092	2680	16	405		0 2015-10-09 12:10:56 UTC+0000	
0×83f1ed40	mstsc.exe	2844	2116	11	484		0 2015-10-09 12:12:03 UTC+0000	

Setelah diketahui bahwa terdapat process Outlook.exe yang berjalan pada device terinfeksi, Tim Security segera melakukan pelusuran terkait dengan file.ost. File .ost sendiri merupakan file data yang digunakan Microsoft Outlook untuk menyimpan salinan lokal informasi kotak surat. Sehingga dari file.ost tersebut kita dapat mengetahui Salinan email apa saja yang terkirim kepada device terkait.

```
(bimantara@bimantara)-[~/tools/volatility/Output]
$ ls
'file.3196.0×840837d0.Frontdesk@allsafecybersec.com - outlook2.ost.vacb' 'file.3196.0×84eed400.Frontdesk@allsafecybersec.com - outlook2.ost.dat'

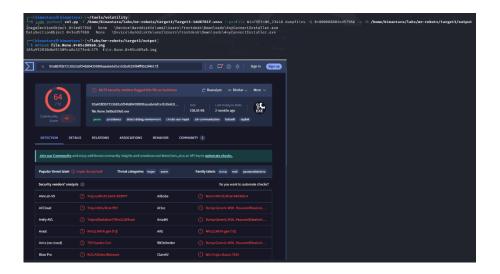
(bimantara@bimantara)-[/media/sf_Downloads/88-Grrcon2015/target1/Output]
$ sudo mv 'file.3196.0×84eed400.Frontdesk@allsafecybersec.com - outlook2.ost.dat' mail.ost
```

Terdapat file dengan nama "'file.3196.0x84eed400.Frontdesk@allsafecybersec.com - outlook2.ost.dat'". File data tersebut merupakan file sering digunakan untuk menyimpan data mentah atau metadata tambahan dari file utama. Sehingga dalam penelusuran kali ini, akan berfokus pada file tersebut. File tersebut dilakukan process rename menjadi "mail.ost" sehingga dapat dibuka dengan tools tambahan yaitu kernel view ost.



Berdasarkan bantuan dari tools Kerner OST viewer, diketahui bahwa terdapat mail masuk pada folder inbox dengan subject mail yaitu "Update your VPN Client" pada 10 September 2015 jam 13.30 PM dengan pengirimnya berasal dari email **th3wh1t3 r0s3@gmail(.)com.** Dimana dari hasil temuan tersebut diketahui bahwa bad actor tersebut meminta kepada korban untuk segera melakukan installasi update aplikasi VPN client dengan mengklik malicious url dengan nama "AnyConnectInstaller.exe"

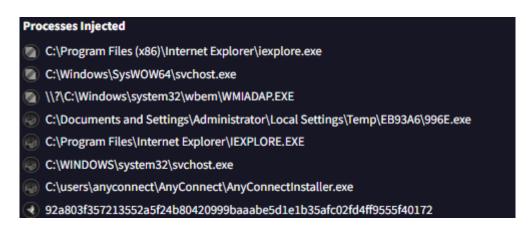
Setelah berhasil mengidentifikasi terkait dengan email phishing tersebut, didapatkan malicious file yang teridentifikasi sebagai "AnyConnectInstaller.exe". File .exe tersebut selanjutnya akan dilakukan process dump untuk dilakukan Analisa secara singkat untuk mengentahui file tersebut termasuk jenis malware apa.



Berdasarkan penelusuran, diketahui bahwa hash dari file .exe tersebut adalah 165a952830dbd91509c48a3275edc379, dan setelah dilakukan pengecekkan melalui

virustotals, didapatkan bahwa file tersebut berhubungan dengan jenis malware Xrat atau biasa disebut dengan Extreme RAT.

DIlihat dari informasi virustotals, terdapat process injection yang dilakukan oleh jenis malware ini. Process injection merupakan teknik yang digunakan untuk menyuntikkan (inject) kode berbahaya ke dalam proses yang sedang berjalan di memori sistem. Teknik ini sering digunakan oleh penyerang, malware, atau software untuk menyembunyikan aktivitasnya, meningkatkan hak akses, atau menghindari deteksi oleh solusi keamanan seperti antivirus atau endpoint detection and response (EDR). Umumnya process injection dimulai dari iexplore.exe dengan memanfaatkan javascript yang biasa digunakan pada web yang berisi konten phishing.

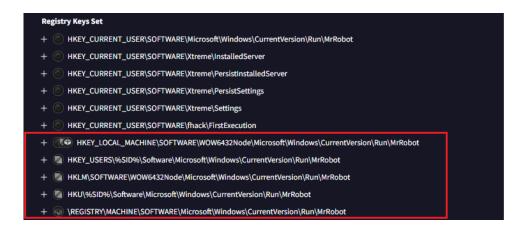


```
(bimantara@bimantara)-[~/tools/volatility]
$\frac{\pinmintara@bimantara}{\pinmintara@bimantara/labs/mr-robots/target1/Target1-1dd8701f.vmss} --profile Win7SP1×86_23418 pstree

0×85d0d030:iexplore.exe
2996
2984
6
463
2015-10-09
11:31:27 UTC+0000
0×83f105f0:cmd.exe
1856
2996
1
33
2015-10-09
11:35:15 UTC+0000
```

Penelusuran dilakukan, dimulai dengan berfokus pada process tree menggunakan command pstree. Berdasarkan command pstree, didapatkan adanya process yang dimulai dari iexplore.exe dengan memanggil suatu process cmd.exe hal ini sama dengan process yang sering digunakan oleh threat actor. Dimana process ID tersebut diketahui adalah 2996.

Process Analisa juga berfokus pada menemukan adanya maintain persistence yang umum dilakukan oleh malware. Process tersebut digunakan oleh threat actor untuk menjaga agar malware yang telah dimasukkan ke dalam device terinfeksi akan selalu berjalan dan dapat berkomunikasi dengam threat actor.



Dilihat dari informasi diatas, terdapat adanya konfigurasi yang digunakan oleh malware tersebut dalam melakukan maintain persistence. Dimana malware tersebut melakukan konfigurasi pada registry **Microsoft\Windows\CurrentVersion\Run**, path registry tersebut berisi daftar aplikasi yang akan dijalankan secara otomatis setiap kali sistem atau pengguna masuk (boot-up). Sehingga didapatkan bahwa threat actor berusaha menjalankan MrRobot setiap kali pengguna melakukan booting.

Setiap malware umumnya akan menjalankan suatu process yang memungkinkan malware memastikan hanya satu instance dari dirinya yang berjalan pada satu waktu di sistem korban. Process tersebut sering disebut dengan mutant atau mutex. Untuk mengeahui mutant atau mutex yang digunakan oleh threat actor, dapat diketahui dengan mudah melalui process .exe yang dimulai dari malware tersebut yaitu iexplore.exe dengan bantuan command handles. Dilihat pada gambar dibawah, terdapat file fsociety0.dat yang bertype Mutant, file ini diasumsikan sebagai file mutant atau mutex dari malware yang meninfeksi device tersebut.

	ra® bimar	ntara)-[~/1	tools/volat	ility]	
<b>—\$</b> python2	vol.py -	f /home/bi	imantara/la	bs/mr-robot	s/target1/Target1-1dd8701f.vmssprofile Win7SP1×86_23418 handles -t mutant -p 2996
/olatility	Foundatic	on.Volatili	ity,Ergmewo	rk.2.6.1	occurrent no moduce named orpportuation
ffset(V)	Pid	Handle	Access	Type	Details
×85c80238	2996	0×18	0×1f0001		
×8560f0c0	2996	0×a4	0×100000		RasPbFile
×85d1be20	2996	0×e4	0×1f0001		
0×85d1bd90	2996	0×ec	0×1f0001		
0×85d11500	2996	0×118	0×1f0001	Mutant	
0×85d118d0	2996	0×124	0×1f0001	Mutant	
0×85d1b0f0	2996	0×14c	0×1f0001	Mutant	
0×85d11700	2996	0×150	0×1f0001	Mutant	fsociety0.dat
×85c76b80	2996	0×36c	0×1+0001	Mutant	ZonesCounterMutex
0×85c73da8	2996	0×3ac	0×1f0001	Mutant	ZoneAttributeCacheCounterMutex
×85c81270	2996	0×3b4	0×1f0001	Mutant	ZonesCacheCounterMutex
0×85c73da8	2996	0×3b8	0×1f0001	Mutant	ZoneAttributeCacheCounterMutex
0×85928fe0	2996	0×3bc	0×1f0001	Mutant	ZonesLockedCacheCounterMutex
×83e99318	2996	0×588	0×1f0001	Mutant	
0×83fc4450	2996	0×5b4	0×1f0001	Mutant	TeamViewerHooks_LogBuffer
×84016860	2996	0×5b8	0×1f0001		TeamViewerHooks Mutex4
×84009200	2996	0×5bc	0×1f0001	Mutant	TeamViewerHooks_Mutex1
0×8402ca90	2996	0×5c4	0×1f0001		TeamViewerHooks Mutex5
×84015b98	2996	0×5d4	0×1f0001		TeamViewerHooks DynamicMemMutex
×84015b38	2996	0×5d8	0×1f0001		TeamViewerHooks DirectXBufferMutex

Investigasi kami berlanjut dengan menemukan adanya beberapa user yang sepertinya dibuat oleh threat actor. Disini kami menggunakan plugin filescan dengan berfokus melakukan pencarian string berdasarkan username. Disini kami menemukan beberapa user, namun kami berfokus pada username Gideon dan Zerocool yang sedikit berbeda dari yang lainnya.

```
(bimantara@bimantara)-[-/tools/volatility]

$ python? vol.py - f /home/bimantara/labs/mr-robots/target1/Target1-1dd8701f.vmss — profile Win7SP1×86_23418 filescan | grep -oP '(? ≤ \\Users \\)[^\\]-(≥\\|$)' | sort | uniq

Volatility framework 2.6.1

Administrator.front-desk-PC

FRONTP-1

Public

anyconnect

desktop.ini
front-desk
frontdesk
frontdesk
frontdesk
gideon
zerocool
```

Selnajutnya terdapat informasi mengenai attacker yang berusaha memindahkan beberapa tools yang berada pada device terinfeksi. Hal ini bis akita ketahui dengan melalukan pengecekkan pada history commanline.

```
Cmd #0 @ 0×2cfe88: cd ..
Cmd #1 @ 0×2cfea0: cd Temp
Cmd #2 @ 0×2d6de0: dir
```

Berdasarkan historical dari command yang dijalankan oleh threat actor, diketahui bahwa adanya process masuk ke direktori Temp. Sehingga kami berasumsi bahwa threat actor tersebut menyembunyikan beberapa tools yang berada pada direktori temp. Kami menemukan terdapat beberapa tools yang digunakan oleh threat actor dalam direktori temp.

```
(bimantara@bimantara)-[~/tools/volatility]
$ python2 vol.py -f /home/bimantara/labs/mr-robots/target1/Target1-1dd8701f.vmss --profile Win75P1×86_23418 filescan | grep -i '\windows\Temp\'
Volatility Foundation Volatility Framework 2.6.1
0×000000003df313038 8 0 R-r-r - Device\HarddiskVolume2\Windows\Temp\wee.exe
0×000000003df313038 8 0 R-r-r - Device\HarddiskVolume2\Windows\Temp\getlsasrvaddr.exe
0×000000003e25e28 5 0 R-r-d \Device\HarddiskVolume2\Windows\Temp\getlsasrvaddr.exe
0×000000003e25e28 5 0 R-r-d \Device\HarddiskVolume2\Windows\Temp\getlsasrvaddr.exe
0×000000003e23678 8 0 -W-r- \Device\HarddiskVolume2\Windows\Temp\getlsasrvaddr.exe
0×000000003f23f303f0 1 0 R-r-w \Device\HarddiskVolume2\Windows\Temp\nbscan.exe
0×0000000003f23f0580 6 0 R-r-d \Device\HarddiskVolume2\Windows\Temp\nbscan.exe
0×0000000003f5af580 7 0 R-r-d \Device\HarddiskVolume2\Windows\Temp\nbscan.exe
0×0000000003f6b7808 8 0 -W-r- \Device\HarddiskVolume2\Windows\Temp\nbscan.exe
0×0000000003fdb7808 8 0 -W-r- \Device\HarddiskVolume2\Windows\Temp\nbscan.exe
0×000000003fdb7808 8 0 -W-r- \Device\HarddiskVolume2\Windows\Temp\nbscan.exe
0×000000003fdb7808 7 0 R-r- \Device\HarddiskVolume2\Windows\Temp\nbscan.exe
```

- wce.exe
- getlsasrvaddr.exe
- Rar.exe
- nbtscan.exe

Selanjutnya kami menemukan adanya proses yang dijalankan melalui cmd, disini kami mendapatkan adanya aktivitas menjalankan user local administrator. Disini kami mendapati adanya informasi berupa password seperti pada gambar dibawah ini.

```
(bimantara@bimantara)-[~/tools/volatility]
$ python2 vol.py -f /home/bimantara/labs/mr-robots/target1/Target1-1dd8701f.vmss --profile Win7SP1×86_23418 consoles [grep -i 'Administrator' Volatility Foundation Volatility Framework 2.6.1
Title: Administrator: cnd
Title: Administrator: C:\Program Files\Internet Explorer\iexplore.exe
Title: Administrator: C:\Windows\System32\cmd.exe
Cmd #3 at 0*348708: runas /profile /user:Administrator
Cmd #4 at 0*348500: runas /profile /user:Administrator
Cmd #4 at 0*348500: runas /profile /user:Administrator
> runas /noprofile /user:mymachine\dministrator cmd
C:\Windows\Temp>runas /profile /user:Administrator cmd
Enter the password for Administrator
Attempting to start cmd as user 'FRONT-DESK-PC\dministrator' ...
OriginalTitle: cmd (running as FRONT-DESK-PC\dministrator)
Title: Administrator: cmd (running as FRONT-DESK-PC\dministrator)
Administrator: cmd (running as FRONT-DESK-PC\dministrator)
```

Berdasarkan hasil investigasi sebelumnya, diketahui terdapat beberapa tools yang digunakan oleh threa actor seperti nbtscan.exe. Dimana file nbtscan.exe tersebut berguna untuk tujuan tertentu dalam serangan mereka, terutama dalam tahap **reconnaissance** atau pengintaian jaringan.

Dari hasil penggunaan tools nbtscan.exe tersebut, dapat diketahui hasilnya. Hasil scanning tersebut tersimpan dalam direktori \Device\HarddiskVolume2\Windows \Temp\nbs.txt. melalui penggunaan plugin dumpfiles kami mendapati informasi seperti ini:

```
(bimantara@bimantara)-[~/labs/mr-robots/target1/output]

$ cat file.None.0×83eda598.dat

10.1.1.2 ALLSAFECYBERSEC\AD01 SHARING DC

10.1.1.3 ALLSAFECYBERSEC\EX01 SHARING

10.1.1.20 ALLSAFECYBERSEC\FRONT-DESK-PC SHARING

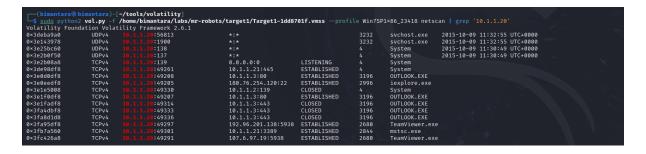
10.1.1.21 ALLSAFECYBERSEC\GIDEON-PC SHARING
```

Selanjutnya dilakukan validasi penelusuran pada sisi network. Dimana dari sisi network ditemukan adanya konesik dari device terinfeksi yaitu FRONT-DESK-PC (10.1.1.20) mengarah ke IP public yang terasosiasi dengan process iexplore.exe yaitu 180.76.254.120 dengan port 22 dan statsus eshtablished.

Dalam proses malicious activity yang dijalankan oleh malware tersebut, terdeteksi adanyan penggunaan remote access tool yang bersifat legitimate. Dimana tools remoted access tool tersebut sering digunakan oleh orang awam. Setelah validasi yang dilakukan, diketahui software remote access tersebut adalah TeamViewer.exe

Offset(V)	Name	PID	PPID	Thds	Hnds	Sess	Wow64	Start	Exit
0×83d334e8	Svstem -	·		94	500			2015-10-09 11:30:44 UTC+0000	Cal Data Language Colonia Data Cal
0×84edcbf0		276		2	30		0	2015-10-09 11:30:44 UTC+0000	
0×84ecbb18	csrss.exe	368	360	9	366	0	0	2015-10-09 11:30:47 UTC+0000	
	wininit.exe	420	360	3	77	ō		2015-10-09 11:30:48 UTC+0000	
0×855f6d40	csrss.exe	432	412	11	366	1	0	2015-10-09 11:30:48 UTC+0000	VS14.75.
0×8561d030	winlogon.exe	480	412	3	115	1	0	2015-10-09 11:30:48 UTC+0000	
	services.exe	528	420	9	200	0	0	2015-10-09 11:30:48 UTC+0000	
0×8583b030	lsass.exe	536	420	9	851	0	0	2015-10-09 11:30:48 UTC+0000	
0×8583d960	lsm.exe	544	420	10	163	0	0	2015-10-09 11:30:48 UTC+0000	. 1
0×8586fd40	svchost.exe	644	528	11	351			2015-10-09 11:30:48 UTC+0000	
0×84e01448	svchost.exe	720	528		276	0	0	2015-10-09 11:30:50 UTC+0000	
0×85935030	svchost.exe	796	528	19	446			2015-10-09 11:30:51 UTC+0000	
0×85969030	svchost.exe	836	528	17	405		0	2015-10-09 11:30:52 UTC+0000	
0×85978940	svchost.exe	864	528	30	1036	0		2015-10-09 11:30:52 UTC+0000	
0×859cc2c0	svchost.exe	1008	528	13	650			2015-10-09 11:30:52 UTC+0000	
0×85a138f0	svchost.exe	1124	528	16	484			2015-10-09 11:30:53 UTC+0000	
0×8582c8d8	spoolsv.exe	1228	528	12	273			2015-10-09 11:30:53 UTC+0000	
0×85a55d40	svchost.exe	1256	528	17	304			2015-10-09 11:30:53 UTC+0000	
0×85ae3030	vmtoolsd.exe	1432	528		274			2015-10-09 11:30:54 UTC+0000	
0×85976318	svchost.exe	1784	528		99			2015-10-09 11:30:54 UTC+0000	
0×85ae0cb0	dllhost.exe	1888	528	13	196			2015-10-09 11:30:54 UTC+0000	
0×858b69e8	msdtc.exe	1980	528	12	145			2015-10-09 11:30:55 UTC+0000	
0×85c09968		2088	836		93			2015-10-09 11:31:04 UTC+0000	
0×85c1e5f8	explorer.exe	2116	2060	23	912			2015-10-09 11:31:04 UTC+0000	
0×85c39030	taskhost.exe	2252	528		150			2015-10-09 11:31:04 UTC+0000	
	vmtoolsd.exe	2388	2116		164			2015-10-09 11:31:04 UTC+0000	
	SearchIndexer.	2544	528	13	670			2015-10-09 11:31:10 UTC+0000	
	iexplore.exe	2996	2984		463			2015-10-09 11:31:27 UTC+0000	
	OUTLOOK.EXE	3196	2116	22	1678			2015-10-09 11:31:32 UTC+0000	
	svchost.exe	3232	528		131	0		2015-10-09 11:31:34 UTC+0000	
0×85b43a58		3900	528		153	0		2015-10-09 11:32:54 UTC+0000	
0×83eb5d40		2496	2116		22			2015-10-09 11:33:42 UTC+0000	18 Carlot 18 Car
	conhost.exe	916	432		83			2015-10-09 11:33:42 UTC+0000	
0×83f105f0		1856	2996		33			2015-10-09 11:35:15 UTC+0000	THE STATE OF THE S
	conhost.exe	1624	432		81			2015-10-09 11:35:15 UTC+0000	
0×83fb86a8		3064	2116		22			2015-10-09 11:37:32 UTC+0000	
	conhost.exe	676	432		83			2015-10-09 11:37:32 UTC+0000	불리님은 [전도] 그리고 하는 것이 없다.
0×83fb2d40		3784	2196		24			2015-10-09 11:39:22 UTC+0000	
	conhost.exe	1824	432		85			2015-10-09 11:39:22 UTC+0000	
	TeamViewer.exe	2680	1696	28	632			2015-10-09 12:08:46 UTC+0000	
0×84017d40		4064	2680		83			2015-10-09 12:08:47 UTC+0000	
	TeamViewer_Des	1092	2680	16	405			2015-10-09 12:10:56 UTC+0000	Value of the second
0×83f1ed40	mstsc.exe	2844	2116	11	484		0	2015-10-09 12:12:03 UTC+0000	

Selain installasi tools remote access tools, teridentifikasi juga menggunakan tools lain yaitu mstc.exe. Tools ini memungkinkan pengguna untuk terhubung ke komputer atau server lain melalui Remote Desktop Protocol (RDP). Ini biasanya digunakan untuk manajemen jarak jauh atau pengelolaan server.



Process investigasi dilanjutkan kepada mesin kedua. Dimana pada mesin kedua juga dilakukan veifikasi imaging yang telah didapatkan oleh tim. Didapatkan bahwa profile dari device terkait berupa Win7SP1x86\_23418.

```
INFO : volatility.debug : Determining profile based on KDBG search ...

Suggested Profile(s) : Win7SP1×86_23418, Win7SP0×86, Win7SP1×86_24000, Win7SP1×86

AS Layer1 : IA32PagedMemoryPae (Kernel AS)

AS Layer2 : VMWareAddressSpace (Unnamed AS)

AS Layer3 : FileAddressSpace (/home/bimantara/labs/mr-robots/target2/target2-6186fe9f.vmss)

PAE type : PAE

DTB : 0×185000L

KDBG : 0×82730be8L

Number of Processors : 2

Image Type (Service Pack) : 0

KPCR for CPU 0 : 0×82731c00L

KPCR for CPU 1 : 0×807c5000L

KUSER_SHARED_DATA : 0×ffdf0000L

Image date and time : 2015-10-09 12:53:12 UTC+0000

Image local date and time : 2015-10-09 08:53:12 -0400
```

Proses invesitagasi dilanjutkan dengan mencari tahu terkait dengan password dari user Gideoon sebagai security admins. WCE adalah tools yang sering digunakan dalam pengujian penetrasi atau kegiatan berbahaya oleh threat actors. Alat ini dirancang untuk bekerja dengan kredensial pengguna Windows di memori.

```
ProcessHandLe: 0×60
Cmd #0 at 0×e6030: cd C:\Users
Cmd #1 at 0×e6030: cd C:\Users
Cmd #1 at 0×e6030: dc:\users
Cmd #2 at 0×e0300: wce.exe -w > gideon/w.tmp
Cmd #3 at 0×e01/0: who am1
Cmd #4 at 0×e0188: whoami
Cmd #5 at 0×e0368: net use z: \\10.1.1.2\c$
Cmd #6 at 0×e01b8: cd z:
Cmd #7 at 0×e6048: dir
Cmd #8 at 0×e6070: cd gideon

\( \begin{array}{c} \text{bisenset} \text{bisenset} \text{cat file.None.o*85a35da0.dat} \\
\text{WCE v1.42beta (Windows Credentials Editor) - (c) 2010-2013 Amplia Security - by Hernan Ochoa (hernan@ampliasecurity.com) \\
\text{Use -h for help.} \end{array}

\text{gideon\ALLSAFECYBERSEC:t76fRJhS} \\
\text{GIDEON-PC$\ALLSAFECYBERSEC:s903t\sd1q>:u5Za8Xrx_3Eg;(\qapu<\"Rn$#QQJlsD m#;z2hbJkr*tLe>0)F[S)\"USh3BKJILn3-?vt]q=s-Cp. \\
\text{ws9wVik[]5?#F\*\*\/J19+`PYco:au;T}
```

Selanjutnya Setelah penyerang mendapatkan akses ke "Gideon", mereka beralih ke pengontrol domain AllSafeCyberSec untuk mencuri file. Hal ini dapat ditemukan pada histori dari commandline yang dijalankan oleh thret actor tersebut.

```
CommandHistory: 0×e9198 Application: cmd.exe Flags: Allocated, Reset
CommandCount: 18 LastAdded: 17 LastDisplayed: 17
FirstCommand: 0 CommandCountMax: 50
ProcessHandle: 0×60
Cmd #0 at 0×e6030: cd C:\Users
Cmd #1 at 0×e6ea8: dir
Cmd #2 at 0×ee3d0: wce.exe -w > gideon/w.tmp
Cmd #3 at 0×e0170: who ami
Cmd #4 at 0×e0188: whoami
Cmd #5 at 0×ea3c8: net use z: \\10.1.1.2\c$
Cmd #6 at 0×e01b8: cd z:
Cmd #7 at 0×e6ed8: dir
Cmd #8 at 0×e6070: cd gideon
Cmd #9 at 0×e6ef8: dir
Cmd #10 at 0×e6f08: z:
Cmd #11 at 0×e6f18: dir
Cmd #12 at 0×f2418: copy c:\users\gideon\rar.exe z:\crownjewels
Cmd #13 at 0×e0cb8: cd crownjewels
Cmd #14 at 0×e6f28: dir
Cmd #15 at 0×e6f38: rar
Cmd #16 at 0×f2478: rar crownjewlez.rar *.txt -hp123qwe!@#
Cmd #17 at 0×f24d0: rar a -hp123!@#qwe crownjewlez.rar *.txt
```

Threat actor menggunakan RAR untuk membuat crownjewlez.rar dengan sakelar -HP (yang digunakan untuk mengatur kata sandi untuk arsip yang sedang dibuat) dan menambahkan semua file dengan ekstensi .txt ke arsip.

Selanjutnya process investigasi dilanjutkan pada schedule task yang dibuat oleh malware. Dimana process investigasi berfokus pada path C:\Windows\System32\Tasks dengan menggunakan plugin filescan.

Terlihat adanya schedule task yang dibuat terlihat seperti anomaly. Sehingga temuan ini perlu dilakukan pengecekkan lebih detail. Dan setelah dilakukan dumpfiles, terlihat awah schedule task dengan nama AT1 berisikan automation running script yang dengan nama 1.bat

```
-(bimantara§bimantara)-[~/.../mr-robots/target2/output/output]
s cat file.None.0×85a86af0.dat
<RegistrationInfo ∕>
 <Triggers>
   <TimeTrigger>
     <StartBoundary>2015-10-09T08:00:00</StartBoundary>
   ✓TimeTrigger>
 </Triggers>
 <Principals>
   <Principal id="Author">
     <UserId>@AtServiceAccount</UserId>
     <LogonType>InteractiveTokenOrPassword</LogonType>
     <RunLevel>HighestAvailable</RunLevel>
   ⟨Principal>

Principals>
 <Actions Context="Author">
   <Exec>
     <Command>c:\users\gideon\1.bat</Command>
   </Exec>
 </Actions>
<∕Task>
```

Proses investigasi dilanjutkan pada device ketigas yaitu POS. dimana Process validasi dilakukan untuk mengetahui profile dari mesin tersebut.

```
INFO : volatility.debug : Determining profile based on KDBG search ...

Suggested Profile(s) : Win7SP1×86_23418, Win7SP0×86, Win7SP1×86_24000, Win7SP1×86

AS Layer1 : IA32PagedMemoryPae (Kernel AS)

AS Layer2 : VMWareAddressSpace (Unnamed AS)

AS Layer3 : FileAddressSpace (/home/bimantara/labs/mr-robots/pos01/POS-01-c4e8f786.vmss)

PAE type : PAE

DTB : 0×185000L

KDBG : 0×82763be8L

Number of Processors : 2

Image Type (Service Pack) : 0

KPCR for CPU 0 : 0×82764c00L

KPCR for CPU 1 : 0×807c5000L

KUSER_SHARED_DATA : 0×ffdf0000L

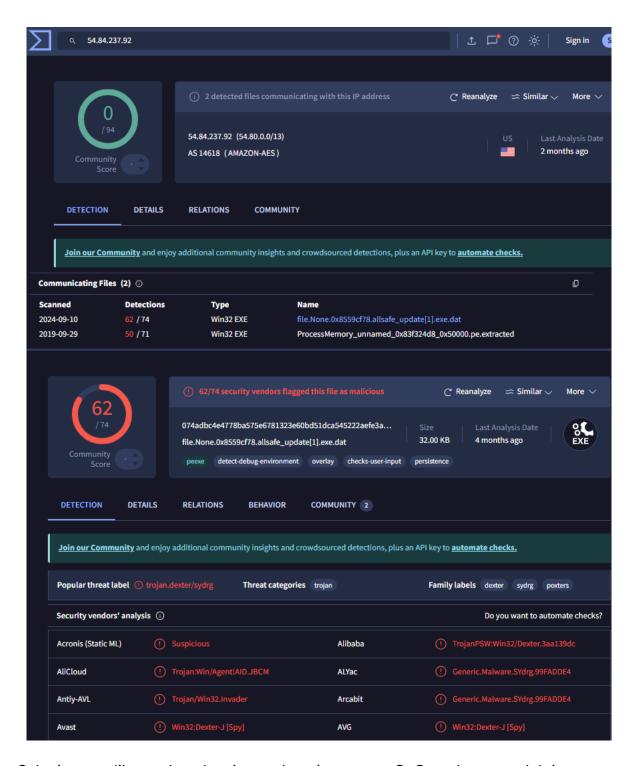
Image date and time : 2015-10-09 12:52:56 UTC+0000

Image local date and time : 2015-10-09 08:52:56 -0400
```

Setelah mengetaui profile dari mesin tersebut selanjutnya adalah melakukan idenftifikasi terkait dengan Malware CNC Server. Process identifikasi tersebut menggunakan plugin netscan. Dikarenakan pada mesin sebelumnya process terinfeksi malware melalui iexplorer.exe maka dalam identifikasi kali ini kami berfokus pada iexplorer.exe juga.

bimantara@bima	antara: ~/too	ols/volatility × bimantara	@bimantara: ~/labs/mr-robots/p	os01 ×			
×3e078af8	TCPv6	*:::135. <\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\	Tonis\:::0nnisd ava" _n	LISTENING	736	svchost.exe	
×3e07f008	TCPv4	0.0.0.0:49152	0.0.0.0:0	LISTENING		wininit.exe	
×3e07f008	TCPv6	::: 49152	:::0	LISTENING	432	wininit.exe	
×3e0816c8	TCPv4	0.0.0.0:49152	0.0.0.0:0	LISTENING	432	wininit.exe	
×3e092bf0	TCPv4	0.0.0.0:49153	0.0.0.0:0	LISTENING	824	svchost.exe	
×3e092bf0	TCPv6	::: 49153	\*\*\\\\ <u>:::0</u> \\\\\\\\\\\	LISTENING	824	svchost.exe	
×3e092d50	TCPv4	0.0.0.0:49153	0.0.0.0:0	LISTENING	824	svchost.exe	
×3e0ca170	TCPv4	0.0.0.0:49179	orer\10.0.0.0:0 xe"	LISTENING	536	lsass.exe	
×3e0cb028	TCPv4	0.0.0.0:445	0.0.0.0:0	LISTENING		System	
×3e0cb028	TCPv6	::: 445	:::0	LISTENING	4	System	
×3e0cb0d0	TCPv4	0.0.0.0:49169	0.0.0.0:0	LISTENING	528	services.exe	
×3e0cb240	TCPv4	0.0.0.0:49169	0.0.0.0:0	LISTENING	528	services.exe	
×3e0cb240	TCPv6	::: 49169	:::0	LISTENING	528	services.exe	
×3e6cf058	TCPv4	0.0.0.0:49154	0.0.0.0:0	LISTENING	900	svchost.exe	
×3e6cf058	TCPv6	WS:::49154	e -k Loc <mark>el</mark> øerviceAndNoImp	LISTENING	900	svchost.exe	
×3e6cf270	TCPv4	0.0.0.0:49154	0.0.0.0:0	LISTENING	900	svchost.exe	
0×3e0f90e8	TCPv4	10.1.1.10:64532	10.1.1.3:80	ESTABLISHED	3376	OUTLOOK.EXE	
×3e135df8	TCPv4	10.1.1.10:58751	54.84.237.92:80	CLOSE WAIT	3208	iexplore.exe	
×3e24c/d0	ICPv4	10.1.1.10:49201	23.203.149.112:443		2464	jusched.exe	
×3e611b10	TCPv4	-:49887	108.162.232.200:491		536	lsass.exe	
×3e6fe830	TCPv4	10.1.1.10:64530	10.1.1.3:80	ESTABLISHED	3376	OUTLOOK.EXE	
×3ec374e8	UDPv4	127.0.0.1:65038	*:*		-1		2015-10-09 11:05:05 UTC+0000
×3ecc27f0	UDPv4	10.1.1.10:137	k		4	System	2015-10-09 12:18:41 UTC+0000
×3ef65098	UDPv6	:: 1:63204	*:*		3544	svchost.exe	2015-10-09 12:18:42 UTC+0000
×3f069af8	UDPv4	127.0.0.1:57778	t.exe *:*		1		2015-10-09 12:35:49 UTC+0000
×3f092008	UDPv4	10.1.1.10:63205	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		3544	svchost.exe	2015-10-09 12:18:42 UTC+0000
×3ef37d50	TCPv4	0.0.0.0:49179	0.0.0.0:0	LISTENING	536	lsass.exe	
×3ef37d50	TCPv6	::: 49179	:::0	LISTENING	536	lsass.exe	
×3f098a88	TCPv4	10.1.1.10:139	0.0.0.0:0	LISTENING	4	System	
×3ecfc6a0	TCPv4	10.1.1.10:64531	10.1.1.3:80	ESTABLISHED	3376	OUTLOOK.EXE	
×3ed37490	TCPv4	-:58752	23.3.96.251:80	CLOSED	1116	svchost.exe	
×3f12ba78	TCPv4	10.1.1.10:58757	10.1.1.3:443	CLOSED	3376	OUTLOOK.EXE	
×3f1461d8	TCPv4	-:58753	108.162.232.201:80	CLOSED	1116	svchost.exe	
×3f14f988	3 TCPv4	10.1.1.10:64533	10.1.1.3:80	ESTABLISHED	3376	OUTLOOK.EXE	
×3f4158d0	UDPv4	0.0.0.0:123	*:*		1008	svchost.exe	2015-10-09 12:18:41 UTC+0000
×3f4158d0	UDPv6	::: 123	*:*:		1008	svchost.exe	2015-10-09 12:18:41 UTC+0000
×3f4413a8	UDPv4	10.1.1.10:138	*:*		4	System	2015-10-09 12:18:41 UTC+0000
×3f4fe358	UDPv4	0.0.0.0:5355	*:*		1116	svchost.exe	2015-10-09 12:18:41 UTC+0000
×3f5e0120	UDPv4	10.1.1.10:1900	t.exe *:*		3544	svchost.exe	2015-10-09 12:18:41 UTC+0000
×3fcd7f50	UDPv4	0.0.0.0:0			1116	svchost.exe	2015-10-09 12:18:41 UTC+0000
×3fcd7f50	UDPv6	:::0	*:*		1116	svchost.exe	2015-10-09 12:18:41 UTC+0000
)×3fce2c68	UDPv4	127.0.0.1:1900	*:*		3544	svchost.exe	2015-10-09 12:18:41 UTC+0000
×3fd87e50	UDPv4	0.0.0.0:65420	···· ·································		1116	svchost.exe	2015-10-09 12:18:41 UTC+0000 2015-10-09 12:36:20 UTC+0000
×3fde2b28	UDPv4	0.0.0.0:123	*:*		1008	svchost.exe	2015-10-09 12:38:41 UTC+0000
		0.0.0.0.123	*:* 10.1.1.2:445	CLOSED	1008	System	2013 10-09 12-10-41 010+0000

Berdasarkan informasi diatas, IP yan terduga sebagai IP malware CnC adalah 54.84.237(.)92. Validasi juga dilakukan pada virustotals, dan benar ip tersebut memiliki hubungan dengan malicious file yang terdeteksi sebagai malware yaitu dexter.



Selanjutnya dikarenakan kami mendapati process CnC malware melalui process iexplore.exe sehingga kami melakukan dump process menggunakna memdump. Dari hasil tersebut kami mencari tahu aplikasi yang berhubngan dengan allsafecybersec dan kami melakukan pencarian melalui string

Selanjutnya kami mencari tahu file apa yang didownload dari ip bad reputation tersebut. Untuk mengetahui hal ini, kami dapat menggunakan plugin iehistory yang mengarah ke ip 54.84.237(.)92.

```
(bimantara® bimantara)-[-/tools/volatility]
sudo python2 vol.py -f /home/bimantara/labs/mr-robots/pos01/POS-01-c4e8f786.vmss --profile Win7SP1×86_23418 iehistory | grep '54.84.237.92'
Volatility Foundation Volatility Framework 2.6.1
Location: Visited: pos@http://=s.48.237.y/allsafe_update.exe
Location: Visited: pos@http://=s.48.237.y/allsafe_update.exe
Location: :2015100920151010: pos@http://=s.48.237.y/allsafe_update.exe
Location: :2015100920151010: pos@http://=s.48.237.y/allsafe_update.exe
Location: :2015100920151010: pos@http://=s.48.237.y/allsafe_update.exe
URL: pos@http://=s.48.237.y/allsafe_update.exe
URL: pos@http://=s.48.237.y/allsafe_update.exe
Location: Visited: pos@http://=s.48.237.y/allsafe_update.exe
Location: Visited: pos@http://=s.48.237.y/allsafe_update.exe
Location: Visited: pos@http://=s.48.237.y/allsafe_update.exe
```

Berdasarkan hasil investigasi diatas, diketahui bahwa malicious file pertama kali ynag didownoad pada device terinfeksi adalah allsafe\_update.exe.

## **Incident of Compromise**

Network:

54.84.237(.)92

180.76.254(.)120

#### Recomendation

- Gunakan Antivirus dan EDR (Endpoint Detection and Response) untuk mendeteksi dan memblokir malware.
- Lakukan Backup Secara Berkala dengan aturan 3-2-1 (3 salinan, 2 media berbeda, 1 offsite).
- Perbarui Sistem dan Aplikasi dengan patch keamanan terbaru.
- Aktifkan Multi-Factor Authentication (MFA) untuk semua akses penting.
- Nonaktifkan Makro pada dokumen Microsoft Office.
- Segmentasi Jaringan untuk membatasi penyebaran ransomware.
- Batasi Hak Akses menggunakan prinsip least privilege.
- Edukasi Pengguna tentang phishing dan ancaman keamanan lainnya.

- Gunakan Firewall dan IDS/IPS untuk memonitor dan memblokir aktivitas mencurigakan.
- Nonaktifkan Protokol Tidak Aman seperti SMBv1 atau RDP tanpa autentikasi yang kuat.

## Referrence

https://medium.com/@mo4de1/mrrobot-blue-team-challenge-cyberdefenders-fdbf1fa0c7ed

https://responderj01.medium.com/mrrobot-walkthrough-cyberdefenders-7694e3120897